



PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK

Mardiah Astuti¹, Mutyati², Putri Handayani³, Rika Rahmawati⁴, Nor'aini⁵, Dinda Puspita⁶

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id¹, mutyatichan@gmail.com²,
putriprgbanyu21@gmail.com³, rikarahmawati.27okut@gmail.com⁴, noraaini684@gmail.com⁵,
puspitadinda2004@gmail.com⁶

Abstract: *This article discusses the role of parents in the psychological development of children at SDN 25 Palembang, with a focus on sixth-grade students. The research conducted is a field study using a qualitative descriptive approach, with data collection methods including interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and data verification. Data validation is carried out through triangulation, which includes time triangulation, source triangulation, and method triangulation. Based on the results and discussion, it is evident that all parents have a significant influence on the psychological development of their children, and the roles they play can shape the personality, emotional well-being, and social skills of their children. Therefore, it is crucial for parents to take this responsibility seriously and create an environment that supports the positive growth of their children. Overall, parents' understanding of their children's learning process can have a substantial impact on academic achievement, skill development, and the overall well-being of their children, both in the educational and emotional contexts. As a result, effective collaboration and open communication between parents and schools are highly important to support the progress of children.*

Keywords: Parental Role, Child Psychological

Abstrak: Artikel ini membahas tentang peran orang tua dalam perkembangan psikologi anak di SDN 25 Palembang, yang difokuskan pada siswa kelas VI. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan teknik pemeriksaan data yakni dengan triangulasi, yang terdiri dari triangulasi waktu, sumber dan metode. Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa Semua orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan psikologi anak mereka, dan peran yang mereka mainkan dapat membentuk kepribadian, kesejahteraan emosional, serta kemampuan sosial anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengambil tanggung jawab ini dengan serius dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif anak-anak mereka. Secara keseluruhan, pemahaman orang tua dalam proses belajar anak dapat memiliki dampak besar pada prestasi akademis, perkembangan keterampilan, dan kesejahteraan baik di lingkungan pendidikan maupun emosional anak-anak mereka. Karena itu, kolaborasi yang efektif dan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan sekolah menjadi sangat penting untuk mendukung kemajuan anak-anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Psikologi Anak

PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan yakni adanya proses perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang atau kelompok dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi dan pelatihan antara dua orang atau lebih, antara guru dan peserta didik yang mana menghasilkan suatu perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Masalah pendidikan merupakan suatu masalah yang menyangkut kehidupan bersama, baik kehidupan di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat, pendidikan itu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena merupakan suatu kegiatan yang menentukan bagi kehidupan manusia dan kebudayaannya (Umi Kulsum, 2021).



Psikologi pendidikan sebagai disiplin ilmu yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan. Psikologi Pendidikan ini sebagai ilmu yang lebih berprinsip dalam proses pengajaran yang terlibat dengan penemuan-penemuan dan menerapkan prinsip-prinsip dan cara untuk meningkatkan keefisien di dalam pendidikan.

Dalam konteks psikologi pendidikan, studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Sebagai sebuah bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang psikologi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pengertian psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia di dalam dunia pendidikan yang meliputi studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia yang tujuannya untuk mengembangkan dan meningkatkan keefisien di dalam pendidikan (Fauziah Nasution, dkk, 2023).

Orang tua merupakan bagian dari sistem pendidikan, salah satu stakeholder pendidikan adalah orang tua peserta didik. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak. Mereka dapat menjadi motivator, penyedia bahan belajar, dan pembimbing dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan kehadiran dan dukungan mereka, anak dapat merasa dihargai dan didorong untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Dalam membantu anak belajar, penting untuk memahami tahapan perkembangan psikologi mereka. Setiap usia memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Dengan memahami fase-fase perkembangan, orang tua dapat memberikan pendekatan yang sesuai dan menjaga keseimbangan antara memberi dorongan dan memberikan batasan.

Memahami psikologi anak sebagai bagian dari proses pendidikan yang baik terhadap anak. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang meliputi pikiran, perasaan, sikap, dan perbuatan yang ditunjukkan kepada orang lain. Ada tiga komponen psikologi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkah laku manusia dapat dipelajari dari gejala kesadaran, gejala ketidaksadaran serta gejala di bawah sadar (Maryam B. Gainau, 2021).

Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari karakteristik setiap fase-fase perkembangan (Puche Navaro, 2023). Psikologi pendidikan sangat di butuhkan dalam dunia pendidikan. Karena pembelajaran akan dapat dengan mudah di pahami oleh para siswa jika guru dapat mengerti dan dapat mengaplikasikan psikologi pendidikan dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan bermakna bagi para siswa (Irvan Syahrizal, dkk, 2022).

Psikologi pendidikan sebagai ilmu yang mengkaji perilaku individu, dengan tujuan menemukan berbagai fakta, generalisasi, dan teori-teori psikologi berkaitan dengan pendidikan, yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu, dalam rangka pencapaian efektivitas proses pendidikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, jelas bahwa pendidikan memang tidak bisa dilepaskan dari psikologi (Pupu Saeful Rahmat, 2021).

Psikologi anak dapat juga dikatakan perkembangan anak, studi tentang psikologi anak, memiliki perbedaan dengan perkembangan dewasa. Perkembangan anak atau psikologi anak bagaimana mereka berkembang dari lahir hingga akhir remaja, dan bagaimana serta mengapa mereka memiliki perbedaan antara anak satu dengan yang lainnya (Nur Irmayanti, dkk, 2023).

Dalam perkembangan psikologi anak tidak hanya guru saja yang paling berpengaruh, melainkan lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh (Talita Anggraini, dkk, 2023). Peran

orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak di sekolah, selain untuk memantau perkembangan anak, juga bisa untuk menanamkan nilai-nilai baik yang sudah diterapkan di sekolah untuk kemudian dilanjutkan di rumah (Dina, Myrnawati, & Zarina, 2020). Tidak hanya orang tua, anak-anak juga memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang setiap anak berhak memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik dan psikologinya (Irma, Nisa, & Sururiyah, 2019).

Untuk memenuhi kewajiban dan hak tersebut maka setiap orang tua memiliki peranan masing-masing dalam keluarga, sehingga ketika ibu dan ayah merasakan dukungan dari satu sama lain, kompetensi keduanya sebagai orang tua akan tumbuh, dan interaksi dengan anak menjadi lebih efektif. Orang tua harus memahami pentingnya peran orang tua dalam proses perkembangan anak dalam pengertian psikologi perkembangan agar mampu menjadi orang tua dan keluarga yang dapat memberikan perhatian penuh terhadap proses pendidikan sekolah dasar anak.

Pendidikan sebagai usaha, sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Desi Pristiwanti, 2022).

Pendidikan sekolah dasar juga merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, karena itu kerjasama antara sekolah dengan keluarga merupakan hal yang sangat penting, serta peran guru dalam pendidikan juga sangatlah penting (Desy Nurmalaída Khotimah, 2019). Psikologi pendidikan berada di sekitar karakteristik dasar kepribadian manusia, namun capaiannya tidaklah sama.

Dalam konteks ini Psikologi berfungsi untuk memahami kepribadian manusia sebagai pola tingkah lakunya yang utuh pada setiap fase perkembangan. Pendidikan berfungsi untuk membentuk kepribadian, sedangkan psikologi pendidikan memusatkan perhatiannya pada motivasi batiniah peserta didik dan beraneka ragam stimulasi lingkungan yang dapat mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap perkembangan pribadi peserta didik (Rahmadi, H, 2023).

Pendidikan yang baik yakni pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, dan untuk mewujudkannya pendidik haruslah melakukan pendekatan yang intim dengan peserta didik. Agar dapat mengarah kepada hal tersebut pendidik haruslah memiliki pengetahuan akan kepribadian peserta didiknya.

Dalam memberikan usaha-usaha pendidikan, seorang pendidik dituntut bukan hanya untuk membagikan pengetahuannya saja akan tetapi juga dituntut untuk melakukan tindakan dan cara hidup yang sesuai dengan apa yang diajarkan. Tidak hanya itu, tugas pendidik juga meliputi perencanaan dan evaluasi pembelajaran (Umi Kulsum, 2021).

Terwujudnya perkembangan pendidikan anak yang baik, dikarenakan peran orang tua dalam pengasuhan anak yang dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, penulis akan meneliti peran orang tua terhadap psikolog anak dalam pendidikan di SD Negeri 25 Palembang.

Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya peran orang tua dalam membantu pembelajaran anak. Peneliti akan menggali dan mengenali perkembangan psikologi anak dan memberikan strategi efektif untuk membantu mereka mengatasi masalah psikologi yang muncul saat belajar.

METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sesuai dengan pandangan Lexy J. Moleong yang menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, bukan angka (Moleong, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI SDN 25 Palembang dengan subjek penelitian yang melibatkan individu yang memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini mencakup orang tua, kepala sekolah, staf TU, guru, orang tua siswa, anggota masyarakat, dan dokumen yang relevan.

Tahap pengumpulan data memiliki peran penting dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Sesuai dengan pendekatan yang diadopsi, analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi data, sesuai dengan kerangka yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Penerapan metode pengendalian dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, yaitu kepercayaan (*reliabilitas*), keteralihan (*transferabilitas*), keberuntungan (*luck*), dan kepastian (*confirmability*), sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 270). Untuk memastikan keakuratan materi, uji kredibilitas dan validitas informasi dalam hasil penelitian dilakukan melalui metode triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data, penelitian pada berbagai waktu, dan berbagai metode pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua terhadap psikologi anak sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak. Berikut adalah beberapa peran utama orang tua dalam memengaruhi psikologi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan rasa aman, cinta, dan dukungan emosional kepada anak-anak mereka. Anak yang merasa dicintai dan diterima cenderung memiliki kesejahteraan emosional yang lebih baik.

Orang tua adalah model peran utama bagi anak-anak mereka. Anak-anak cenderung meniru perilaku, nilai, dan sikap orang tua. Oleh karena itu, orang tua perlu menjadi contoh yang baik dalam hal komunikasi, pengelolaan emosi, dan penyelesaian konflik. Orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka. Mereka dapat membantu anak mengembangkan keterampilan akademis, sosial, dan keterampilan hidup sehari-hari. Terlibat dalam pendidikan anak dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka.

Dalam prosesnya sebagai orang tua perlu menetapkan batasan dan aturan yang jelas bagi anak-anak mereka. Hal ini membantu anak memahami konsep-konsep seperti tanggung jawab, disiplin, dan konsekuensi dari perilaku mereka. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan sosial dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengajarkan cara berkomunikasi dengan baik, dan mendukung perkembangan keterampilan berhubungan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Orang tua perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengambil keputusan, mengatasi tantangan, dan mengembangkan kemandirian. Ini membantu anak-anak merasa lebih percaya diri dan kompeten. Kemudian, orang tua harus peka terhadap tanda-tanda masalah kesehatan mental pada anak-anak mereka. Mereka perlu memberikan dukungan dan bantuan jika anak mengalami stres, kecemasan, atau masalah lainnya dalam kesehatan mental.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua bahwa harus ada komunikasi terbuka. Penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan di mana anak merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan, masalah, atau pertanyaan mereka. Komunikasi terbuka membantu anak merasa didengar dan dimengerti. Juga harus ada pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh orang tua, orang tua perlu memantau aktivitas anak-anak mereka, terutama di dunia digital. Ini membantu menjaga anak-anak dari risiko seperti konten berbahaya atau perilaku online yang berisiko.

Penting juga untuk dilakukan bahwa orang tua harus memberikan cinta tanpa syarat. Anak-anak perlu merasa dicintai tanpa syarat. Ini berarti mencintai mereka tanpa memandang prestasi atau perilaku mereka. Cinta tanpa syarat dapat membantu anak merasa berharga dan bernilai.

Semua orang tua memiliki pengaruh besar pada perkembangan psikologi anak mereka, dan peran yang dimainkan oleh orang tua dapat membentuk kepribadian, kesejahteraan emosional, dan kemampuan sosial anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengambil peran ini dengan serius dan memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak-anak mereka.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa peran orang dalam membimbing belajar anak sangat membant, karena orang tua adalah sentral utama pada anak. Perana orang tua dalam psikologi anak itu sangat penting karena tingkat kematangan atau pemikiran anak (SD) belum bisa dikategorikan matang dalam hal apapun (masih dalam pengawasan orang tua). Sehingga, orang tua dari anak-anak tersebut harus bisa meluangkan dan mengatur waktu agar anak tidak kekurangan kasih sayang dan merasa diabaikan.

Peran orang tua terhadap anaknya untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, mendukung belajar, memberi semangat, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, penuh perhatian serta kasih sayang (Novina Lenggu, 2023). Orang tua berperan begitu penting pada pembentukan rasa percaya diri anak dan bisa diwujudkan melalui mendengarkan dengan baik, memperlihatkan rasa hormat, memberi peluang kepada anak-anak supaya membantu dan melatih sikap mandiri pada anak (Fibiani & Krisnani, 2020).

Orang tua begitu berperan penting untuk anaknya lantaran mereka yang paling pokok dalam meletakkan dasar pendidikan ketika berperilaku, berakhlak, sikap, dan kebiasaan orang tua akan selalu diikuti oleh anak terutama di lingkungan terdekat anak seperti melihat orang tuannya mengaji, sholat, mengucapkan kata-kata baik (Kurniawati & Masnipala, 2021), oleh karena itu peran penting orang tua dalam membentuk karakter anak perlu diperhatikan sebab pola asuh memiliki hubungan erat dengan sebuah keberhasilan pendidikan anak, akan tetapi disisi lain juga mempunyai hubungan erat dengan kenakalan remaja (Atika Alifah, 2020).

Psikologi pendidikan sebagai cabang dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Psikologi pendidikan merupakan sumbangsih dari ilmu pengetahuan psikologi terhadap dunia pendidikan dalam kegiatan pendidikan pembelajaran, pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, sistem evaluasi, dan layanan konseling merupakan serta beberapa kegiatan utama dalam pendidikan terhadap peserta didik dan pendidik.

Menurut beberapa guru bahwa dalam membantu anak belajar, penting untuk memahami tahapan perkembangan psikologi mereka. Setiap usia memiliki karakteristik dan kebutuhan yang

berbeda. Dengan memahami fase-fase perkembangan, orang tua dapat memberikan pendekatan yang sesuai dan menjaga keseimbangan antara memberi dorongan dan memberikan batasan.

Psikologi pendidikan anak jika diterapkan akan banyak memberikan nilai kemanfaatan bagi peserta didik. Psikologi pendidikan berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan berkembang, dan sering terfokus pada sub kelompok seperti berbakat anak-anak dan mereka yang tunduk pada khusus penyandang cacat.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu usaha yang dilakukan manusia guna melestarikan hidupnya sendiri. Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia (Yasinta Mahendra, 2019). Pendidikan adalah investasi yang terpenting dan dilakukannya oleh orang tua bagi masa depan anaknya. Sejak lahir ke dunia, ia memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil di kemudian hari.

Selain itu, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak (Uswatun Hasanah, 2019). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Oleh sebab itu dengan demikian pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang berkualitas dan berprestasi sehingga mampu menjawab tantangan di masa depan sebagai bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadikan dunia sebagai suatu bagian yang global (Warni, 2018).

Menurut tenaga pendidik di SDN 25 Palembang bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter psikologi anak. Orang tua berperan kunci bagi anak dalam perkembangannya. Melalui pola asuh yang positif, mereka dapat membantu mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial anak. Memberikan cinta, dukungan, dan pemahaman yang tepat dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang sehat secara mental dan emosional.

Menurut kepala sekolah bahwa ada berbagai cara bagi orang tua untuk membantu anak dalam belajar. Pertama, mereka bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, dengan menyediakan tempat yang tenang dan memastikan terpenuhinya kebutuhan belajar anak. Selain itu, mereka juga bisa memberikan dorongan positif, menjadi pendengar yang baik, dan melibatkan diri secara aktif dalam pendidikan anak.

Kesalahan umum yang dilakukan orang tua dalam membina psikologi anak yakni Meski peran orang tua sangat penting, terkadang mereka melakukan kesalahan dalam membina psikologi anak. Beberapa kesalahan umum meliputi memberikan tekanan berlebihan, mengabaikan kebutuhan emosional anak, dan membandingkan anak dengan orang lain. Menjadi lebih peka dan menjaga komunikasi yang terbuka merupakan langkah penting untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut.

Strategi efektif untuk membantu anak mengatasi masalah psikologi saat belajar, yakni Saat anak mengalami masalah psikologi saat belajar, orang tua dapat menggunakan beberapa strategi efektif. Menggunakan teknik relaksasi, mendorong anak untuk berbicara tentang perasaannya, atau menjadwalkan waktu istirahat yang cukup dapat membantu mereka mengatasi stres dan konsentrasi yang buruk. Selain itu, memberikan dukungan emosional dan mengajarkan keterampilan manajemen emosi juga penting untuk membantu anak menghadapi tantangan dengan lebih baik.



Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman orang tua dalam pembelajaran anak sangat penting karena dapat memengaruhi perkembangan dan kesuksesan akademik anak. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemahaman orang tua dalam pembelajaran anak begitu krusial, diantaranya orang tua yang memahami kebutuhan belajar anak dapat memberikan dukungan akademik yang sesuai. Mereka dapat membantu anak dengan tugas rumah, mengajari teknik belajar yang efektif, dan memberikan bahan referensi yang dibutuhkan. Pemahaman orang tua tentang minat dan bakat anak dapat membantu mereka menemukan materi yang menarik bagi anak. Ini dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan belajar anak. Orang tua yang memahami minat dan bakat anak dapat membantu anak mengembangkan potensi mereka dalam bidang-bidang tertentu, seperti seni, olahraga, atau ilmu pengetahuan, ini dapat memberikan anak pengalaman positif dalam mengembangkan minat mereka. Dalam keseluruhan, pemahaman orang tua dalam pembelajaran anak dapat berdampak besar pada kesuksesan belajar anak, perkembangan keterampilan, dan kesejahteraan akademik dan emosional mereka. Oleh karena itu, kolaborasi dan komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk mendukung perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., Anggraini, T. W., & Fetriasih, R. (2023). Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 216-225.
- Dina Kartika, Myrnawati Handayani, and Zarina Akbar. "Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2020): 649-657.
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri seorang anak dari usia dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40.
- Gainau, M. B. (2021). *Psikologi anak*. PT Kanisius.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh perceraian orangtua bagi psikologis anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 18-24.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.
- Irmayanti, N., Pranajaya, S. A., Lodo, R. Y., Haluti, F., Hariyani, F., Ningsih, D. R., ... & Uce, L. (2023). *Psikologi Anak*. Global Eksekutif Teknologi.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5s di sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Kulsum, U. (2021). Peran psikologi pendidikan bagi pembelajaran. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 100-121.
- Kulsum, Umi. "Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7.02 (2021): 184-198.
- Kurniawati, A. I. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pada Kegiatan Belajar di Rumah di TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 69-74.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112.



- Lenggu, N. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(1), 153-164.
- Moloeng, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja Rosdakarya.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- PUCHE-NAVARRO, REBECA. “Lelucon grafis dan pikiran anak-anak: Cara yang tidak biasa untuk mendekati aktivitas representasi anak-anak”. *Jurnal Psikologi Skandinavia* Vol 45. No. 4. hlm. 343-355.
- Rahmadi, H., et al. *Psikologi pendidikan*. LovRinz Publishing, 2023.
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrizal, I., Sitompul, H. S., Hajar, A., Widodo, H., Damanik, B., Hasriani, G, ... & Nadirah, S. (2022). *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar (Sd)*. Get Press.
- WARNI, W. (2018). *Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Iv Di Sd Negeri 4 Krebet Jambon Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).